

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2014, hlm. 6) menyatakan bahwa :

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis akan mengetahui hasil dalam proses pembelajaran efektif atau tidaknya penerapan *Quantum Learning* di MTsN 1 Palembang khususnya pada kelas VII. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bahasa Arab melalui penerapan *Quantum*

Learning di MTsN 1 Palembang khususnya pada kelas VII. Dengan penerapan *Quantum Learning* diharapkan efektifitas pembelajaran lebih baik terutama pada pelajaran bahasa Arab.

B. Lokasi Penelitian dan Sampel

Lokasi penelitian adalah MTsN 1 Palembang. Sedangkan metode pemilihan sampel adalah *sampling purposive* yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Pada penelitian ini diambil 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas VII.D dan kelas VII.E. Kelas VII.D merupakan kelas kontrol dimana metode pembelajaran yang digunakan adalah *Metode Ceramah* sedangkan kelas VII.E adalah kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning*.

C. Definisi Operasional

Adapun dalam penelitian ini operasional variabel pada penelitian ini adalah nilai tes siswa dari penerapan *Metode Ceramah* dan metode *Quantum Learning*.

1. Metode Ceramah. Sumantri (2000:136) mendefinisikan metode ceramah sebagai penyajian pelajaran oleh guru dengan cara memberikan penjelasan secara lisan kepada peserta didik.
2. Metode *Quantum learning*. Deporter dan Hernacki (2013:14) menyatakan bahwa *quantum learning* merupakan metode yang mengedepankan unsur-unsur kebebasan, santai menyenangkan dan mengairahkan, serta indikator dalam pembelajaran quantum adalah siswa, sedangkan peranan guru adalah bertindak sebagai fasilitator dan

moderator yang mengarahkan apa yang menjadi keinginan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Prestasi pembelajaran. Sukardi (2011:01) mendefinisikan Prestasi pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidikan yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi ini dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum kegiatan dilakukan. Pembelajaran disebut sukses jika terjadi perubahan perilaku pada anak didik baik perubahan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar pengamatan belajar. Tes merupakan serangkaian latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan ketrampilan siswa. Pada lembar tes diberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan melalui metode pembelajaran ceramah maupun metode *quantum learning*. Dari hasil tes tersebut akan ditemukan nilai siswa. Sedangkan lembar pengamatan adalah suatu perangkat yang digunakan untuk melihat sejauh mana keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan serta keaktifan siswa.

E. Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer melalui penilaian yang dilakukan terhadap prestasi siswa setelah mengikuti metode pembelajaran ceramah pada kelas kontrol dan metode

quantum learning pada kelas eksperimen. Data primer didapat dengan pemberian tes kepada masing-masing siswa baik sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan metode pembelajaran baik ceramah maupun *quantm learning*. Dari hasil tes ini akan didapat nilai-nilai siswa dimana nilai-nilai ini akan dikelompokkan berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai sumber kepustakaan maupun data-data dari MTsN 1 Palembang.

F. Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis, maka akan dilakukan dengan metode uji *Paired-Sample T test* yaitu menguji apakah terdapat perbedaan antara kelas kontrol (metode ceramah) dan kelas eksperimen (metode quantum learning).

Dengan asumsi :

- Apabila $\text{Sig.t} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada Ada perbedaan yang signifikan Penerapan Metode Quantum Learning dibandingkan Metode Ceramah pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang
- Apabila $\text{Sig.t} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada Ada perbedaan yang signifikan Penerapan Metode Quantum Learning dibandingkan Metode Ceramah pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang.

Dimana hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$H_0 : b = 0$, tidak Ada perbedaan yang signifikan Penerapan Metode Quantum Learning dibandingkan Metode Ceramah pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang.

$H_a : b \neq 0$, Ada perbedaan yang signifikan Penerapan Metode Quantum Learning dibandingkan Metode Ceramah pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang.

Tingkat signifikan dengan $\alpha = 0,05$